

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRESTASI GURU SMA XAVERIUS 1 PALEMBANG

ANASTASIA EKA JUNIANA¹

MICHELINE RINAMURTI²

rina_angel2008@yahoo.com

ABSTRACT

The research aims to know the relationship between the working environment and the teachers achievement at Xaverius 1 Senior High School Palembang. This research was a case study. This research was a case study in which used interview and questionnaire as a way in collection the data. The questionnaire was given to 30 teacher of Xaverius 1 Senior High School as the sample. It was found out that the r table was 0.361 and the coefficient reliability (α) was 0.745 for the working environment and 0.899 for the working achievement. The result showed that the working environment gave positive relationship to the teachers achievement at Xaverius 1 Senior High School Palembang.

Keywords: *Working Environment and Achievement*

ABSTRAKSI

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan kerja terhadap prestasi guru SMA Xaverius 1 Palembang. Penelitian ini diawali dengan melakukan penelitian secara langsung ke SMA Xaverius 1 Palembang dengan pengumpulan data dengan cara wawancara dan membagikan kuesioner kepada guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Dengan r tabel nya 0.361 dan reliabilitas coefficient (α) adalah 0.745 untuk lingkungan kerja dan 0.899 untuk prestasi kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi kerja guru SMA Xaverius 1 Palembang.

Kata Kunci: *Lingkungan Kerja dan Prestasi Kerja*

PENDAHULUAN

Dewasa ini pendidikan dengan kehidupan hampir tidak ada bedanya. Keduanya memiliki pengertian yang telah menyatu dalam sebuah kerangka filosofis. Proses pendidikan tidak lain adalah proses bagi manusia dalam

¹ Anastasia Eka Juniana adalah alumni Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi

² Micheline Rinamurti adalah dosen tetap Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi

mengarungi samudera kehidupan dan sebaliknya. Maksudnya, proses bagaimana seseorang mengenali dirinya dengan segala potensi yang ia miliki dan paham dengan apa yang tengah dihadapinya dalam realitas hidup yang nyata ini. Generasi muda yang seharusnya menjadi penerus bangsa saat ini belum bisa mengenali diri mereka sendiri dengan segala potensi yang mereka miliki, serta paham dengan apa yang tengah di hadapinya dalam kehidupan yang nyata ini. Selain itu mereka juga tidak tahu apa yang sedang mereka hadapi. Hal ini merupakan tanda-tanda pendidikan di Indonesia mulai mengalami kemerosotan. Beberapa faktor yang memicu terjadinya kemerosotan pendidikan di Indonesia antara lain: generasi penerus bangsa itu sendiri sebagai pelaku atau pemeran utama yang menerima pendidikan, tenaga pengajar sebagai pembimbing dalam dunia pendidikan, fasilitas-fasilitas sebagai penunjang kegiatan kependidikan, peranan pemerintah dalam hal pengembangan kualitas pendidikan.

Mayoritas generasi Indonesia memiliki kebiasaan santai cenderung malas yang lama-lama menjadi pembentuk karakter buruk. Malas memainkan otak untuk bersaing, malas berusaha menyesuaikan perkembangan zaman, cenderung primitif, tidak ingin tau tentang perkembangan di era globalisasi. Yang dipikirkan hanya bagaimana cara memperkaya diri. Kalau itu memang yang telah terjadi maka jelaslah pendidikan Indonesia dikategorikan sebagai negara yang pendidikannya rendah. Selain itu, kondisi sekolah dan fasilitas pendukung lain sepertinya masih jauh dari yang diharapkan. Seharusnya fasilitas pendidikan bisa digunakan sebagai jembatan untuk memajukan pendidikan Indonesia. Karena dengan begitu siswa/pelajar pun tidak akan tertinggal oleh perkembangan pendidikan di dunia.

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dalam organisasi yang mempunyai peranan penting, dimana maju mundurnya suatu organisasi bergantung pada peran yang dijalankan oleh orang-orang yang ada di dalamnya. Manusia selain merupakan unsur pelaksana dari pada kebijakan-kebijakan dalam organisasi, mereka juga merupakan makhluk yang mempunyai pikiran, perasaan, kebutuhan, serta harapan-harapan tertentu. Dalam hal ini karyawan membutuhkan tempat dan suasana yang nyaman sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan. Kualitas pendidikan dengan lulusan seringkali dipandang tergantung pada peran guru dalam pengelolaan komponen-komponen pengajaran yang digunakan dalam proses mengajar yang menjadi tanggung jawab sekolah.

SMA Xaverius 1 Palembang merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di kota Palembang. Siswa-siswa yang masuk ke SMA Xaverius 1 Palembang disyaratkan mempunyai nilai yang lebih dari standar umum, sehingga bila ditinjau dari segi *output*, SMA Xaverius 1 Palembang menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Untuk itu guru harus bisa membuat kondisi pembelajaran di dalam kelas terbentuk dengan baik. Hal ini tentu akan berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa, partisipasi aktif siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan akan tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Guru dituntut untuk dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang dipandang kondusif dan menyenangkan oleh siswa, sehingga hal tersebut diharapkan dapat menjadikan siswa bersedia untuk secara proaktif berusaha mencapai tujuan pembelajaran tanpa ada rasa paksaan.

Penelitian sejenis dari jurnal yang pernah dilakukan oleh Andi Nurhasanah 2010 dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Bank Indonesia Cabang Samarinda menyatakan bahwa lingkungan fisik dan lingkungan non fisik terdapat pengaruh nyata dengan prestasi kerja baik secara parsial maupun simultan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mempertahankan karyawan yang telah dimiliki tidak dapat dicapai dengan cara yang mudah. Hal tersebut hanya dapat terwujud berkat kepiawaian organisasi dalam memahami kebutuhan karyawannya dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga akan memberikan rasa kepuasan kerja bagi karyawan. Karyawan selalu berharap adanya kesinambungan pekerjaan dan diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan untuk karyawan dan keluarganya dari waktu ke waktu. Perusahaan perlu mengetahui berbagai kelemahan dan kelebihan karyawan sebagai landasan untuk memperbaiki kelemahan dalam rangka meningkatkan kinerja atau prestasi, produktivitas, dan pengembangan karyawan. Salah satu kelemahan yang dapat menyebabkan kinerja, produktivitas, dan pengembangan karyawan menjadi terganggu adalah lingkungan kerja yang kurang mendukung prestasi kerja. Untuk itu diperlukan prestasi kerja sesuai dengan bidang tugasnya agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Lingkungan kerja yang secara fisik merupakan bagian dari kondisi kerja hendaknya tertata dengan baik sehingga tidak menyebabkan adanya perasaan gelisah dari karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Apabila karyawan merasa terganggu dalam melaksanakan tugasnya, maka prestasi kerjanya akan rendah. Sedangkan bila karyawan merasa tenang dan nyaman dalam melaksanakan tugasnya, maka prestasi kerjanya akan meningkat. Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaan. Lingkungan kerja ini dapat meliputi tempat kerja, fasilitas, dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada ditempat tersebut. Kondisi lingkungan kerja pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Lingkungan fisik atau tempat kerja: ventilasi, penerangan, tata letak, dan peralatan.
- b. Kondisi psikologis atau perlakuan yang diterima: tempat kerja yang memudahkan interaksi sosial yang tercipta tersebut dapat berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan.

Tabel 1
Berikut Kondisi Lingkungan Fisik di SMA Xaverius 1 Palembang

No	Keterangan	Kondisi Fisik Lingkungan
1.	Ruangan	1. Ruang kelas $\pm$ 37 kelas ditambah 4 kelas seminari 2. Gedung 6 unit 3. Fasilitas ruang: a. Ruang kepala sekolah & tata usaha (lantai 1) b. Ruang guru (lantai 1) c. Ruang pertemuan (lantai 3)

	d. Ruang dapur , ruang sarana olahraga, ruang UKS, ruang kurikulum (lantai 1) e. Ruang perpustakaan (lantai 2) f. Ruang kelas 1 (lantai 3) g. Ruang kelas 2 (lantai 2) h. Ruang kelas 3 (lantai 1) i. Ruang komputer (lantai 3) j. Ruang bimbingan konseling (lantai 2) k. Ruang OSIS/PPSK (lantai 2) l. Ruang komite sekolah (lantai 1) m. Ruang GITA (lantai 4) n. Ruang PAKAXA (lantai 4)
2. Ventilasi Udara	1. Tiap ruang kelas terdiri dari 7 jendela dan 1 pintu 2. Aliran udara masuk dari sebelah kiri dan kanan ruangan 3. Tiap ruang mempunyai 2 unit AC dan 1 kipas angin
3. Sarana dan Prasarana	1. Air bersih 2. Kompensasi 3. Aliran listrik $\pm 345.000 \text{ Watt}$ 4. Sarana olahraga 5. Toilet 6. Seragam guru 7. Snack 8. Kotak sampah 9. Autrium
4. Fasilitas di Dalam Ruang Kelas	1. AC 2. Kipas angin 3. LCD 4. Peta Indonesia 5. Bingkai foto presiden dan wakil presiden 6. Papan absen 7. Papan tulis + spidol 8. Penghapus papan tulis 9. Lampu 10. Meja dan kursi 11. Kalender + jam dinding 12. Salib Tuhan Yesus

Sumber: SMA Xaverius 1 Palembang

Dilihat dari tabel diatas mengenai kondisi fisik lingkungan di SMA Xaverius 1 Palembang dari segi ruangan mempunyai jumlah ruang kelas yang sesuai dengan kebutuhan terdiri dari kurang lebih 37 ruang kelas ditambah 4 kelas untuk seminari. Ruang yang masing-masing mempunyai ukuran 7 x 7 cm. Fasilitas ruangan yang ada juga cukup untuk aktifitas ngajar-mengajar dan

aktifitas guru lainnya seperti ruang guru, ruang pertemuan guru, sarana olahraga, dan toilet guru. Aliran udara di setiap ruangan sudah memenuhi standar pendidikan yaitu dengan mempunyai ventilasi yang cukup sesuai dengan ukuran ruangan ditambah dengan 2 buah AC dan kipas angin di setiap ruang kelas. Sarana pun sudah memadai dengan adanya air bersih di setiap toilet dan terdapat toilet di setiap tingkatan gedung. Kekuatan aliran listrik di SMA Xaverius 1 Palembang berkekuatan kurang lebih 345.000 watt, kekuatan listrik ini digunakan untuk lampu, komputer, LCD, AC, kipas angin, dan keperluan listrik lainnya. Seragam guru yang didapat dari sekolah, dipakai sesuai dengan hari yang telah ditentukan tetapi masih ada guru yang belum memakai seragam guru sesuai dengan hari yang ditentukan sekolah.

Fasilitas yang didapat guru disekolah adalah gaji, insentif, tunjangan beras untuk anak dan istri. Diluar kelas pun terdapat kotak sampah organik dan non organik, selain itu terdapat taman dan atriium untuk mengadakan acara sekolah. Jumlah semua guru di SMA Xaverius 1 Palembang terdapat 81 orang guru. Guru tetap sebanyak 52 orang guru dan guru honor sebanyak 29 orang guru, sedangkan jumlah siswa-siswi SMA Xaverius 1 Palembang terdapat 1.552 orang yang terdiri dari perempuan sebanyak 760 orang dan Pria sebanyak 792 orang. Rata-rata di setiap kelas terdapat 40 orang murid.

Kinerja guru atau prestasi kerja merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan obyektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.

Untuk mencapai misi, visi, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama oleh warga sekolah, maka diperlukan kondisi sekolah yang kondusif dan harmonis antara tenaga pendidikan seperti kepala sekolah, guru, karyawan, dan orang tua siswa yang masing-masing mempunyai peran penting yang cukup besar dalam mencapai tujuan organisasi.

Tabel 2
Daftar Penilaian Prestasi Kerja di SMA Xaverius 1 Palembang

No	Unsur yang dinilai	Nilai rata-rata penilaian guru
		Tahun 2012-2013
1.	Spiritualitas / Katolisitas	146
2.	Kemampuan Profesionalitas	60
3.	Kepemimpinan	231
4.	Solidaritas Korps dan Kerja Tim	73
5.	Pengembangan	203
Jumlah		713
Jumlah rata-rata		142.6

Sumber: SMA Xaverius 1 Palembang

Tabel 3
Kriteria Penilaian Guru di SMA Xaverius 1 Palembang

Sebutan	Angka
Sangat Tidak Baik	001 - 048
Tidak Baik	049 - 096
Sedang – Sedang	097 - 144
Baik	145 - 192
Baik Sekali	193 - 240

Tabel 4
Data Jumlah Guru di SMA Xaverius 1 Palembang

Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Guru Tetap	31	21	52
Guru Honor	21	8	29
Jumlah			81

Sumber: SMA Xaverius 1 Palembang

Rata-rata nilai pada tabel didapatkan dari hasil pengamatan terhadap guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang. Dari tabel diatas dapat kita lihat penilaian kerja guru dari 5 sampel yang diambil untuk penilaian prestasi guru, pada unsur kepemimpinan diperiode 2012-2013 dengan nilai rata-rata sebanyak 231. Di bandingkan dengan unsur kemampuan profesionalitas hanya mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 60. Sehingga dari 5 sampel penilaian prestasi guru yang diambil, maka jumlah rata2 untuk semua unsur sebanyak 142,6 sehingga kategori penilaian prestasi guru mendapatkan kategori sedang-sedang. Kriteria penilaian guru di SMA Xaverius 1 Palembang anatara lain kategori sangat tidak baik dari angka 001-048, kategori tidak baik dari angka 049-096, kategori sedang-sedang dari angka 097-144, kategori baik dari angka 145-192, dan kategori baik sekali dari angka 193-240. Sedangkan data jumlah guru di SMA Xaverius 1 Palembang terdapat 81 orang guru yang terdiri dari guru tetap sebanyak 52 orang guru dan guru honor sebanyak 29 orang guru. Penilaian prestasi kerja di SMA Xaverius 1 Palembang dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para siswa-siswi setelah itu periksa oleh supervisi dan di nilai oleh supervisor. Penilaian itu hanya untuk guru-guru tertentu saja. Sedangkan penilaian prestasi semua guru yang menilai adalah teman sekerjanya sendiri dan pemimpin.

Penilaian prestasi kerja ini di nilai secara berkala per 2 tahun dan secara golongan per 4 tahun. Penilaian prestasi kerja dapat di nilai dari nilai A sampai nilai E yaitu dari sangat tidak baik sampai baik sekali. Tenaga pengajar atau guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai faktor penentu keberhasilan tujuan organisasi, selain itu guru juga memberikan bimbingan belajar yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan semua orang. Dari latar belakang yang dikemukakan, maka penelitian ini mencoba untuk meneliti hal tersebut dengan mengambil topik yang berkaitan dengan “Hubungan Antara Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Guru Di SMA Xaverius 1 Palembang”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan lingkungan kerja terhadap prestasi guru?

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja terhadap prestasi guru.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan, masukan, dan sebagai bahan informasi bagi perusahaan tersebut dalam melihat karyawan-karyawatnya bekerja guna meningkatkan prestasi kerja. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan topik yang sama, sehingga mampu memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini.

TELAAH TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaan. Menurut Sunyoto (2012: 43), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, penerangan, dan lain-lain. Lingkungan kerja meliputi tempat kerja, fasilitas, dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut. Menurut Sedarmayanti (2001: 21), secara garis besar jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu:

1. Lingkungan kerja fisik

Adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

2. Lingkungan kerja non fisik

Adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

Menurut Sedarmayanti (2001: 22), faktor yang mempengaruhi terbentuknya suatu kondisi lingkungan kerja antara lain:

1. Penerangan atau cahaya di tempat kerja

Cahaya atau penerangan sangat besar manfaatnya bagi pegawai guna mendapat kelancaran dan keselamatan dalam bekerja. Cahaya yang kurang jelas mengakibatkan penglihatan menjadi kurang jelas, sehingga pekerjaan akan menjadi lambat dan akan mengalami banyak masalah.

2. Temperatur di tempat kerja

Dalam keadaan normal, tiap anggota tubuh manusia mempunyai temperatur yang berbeda. Didalam tubuh manusia selalu berusaha untuk mempertahankan keadaan normal dengan suatu sistem tubuh yang sempurna, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di luar tubuh.

3. Kelembaban

Kelembaban adalah banyaknya air yang terkandung dalam udara, biasa dinyatakan dalam presentase. Kelembaban ini dipengaruhi oleh temperatur udara,

kecepatan udara bergerak, dan radiasi panas dari udara tersebut akan mempengaruhi keadaan tubuh manusia pada saat menerima atau melepaskan panas dari tubuhnya.

4. Sirkulasi udara di tempat kerja

Oksigen merupakan gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidup yaitu untuk proses metabolisme. Udara yang kotor dapat mengakibatkan rasa sesak napas. Hal ini akan mempengaruhi tubuh dan mempercepat proses kelelahan.

5. Kebisingan di tempat kerja

Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi lingkungan kerja adalah kebisingan yaitu bunyi yang tidak dikehendaki oleh telinga, karena numyi tersebut dapat mengganggu ketenangan dalam bekerja, merusak pendengaran, dan dapat menimbulkan kesalahan dalam berkomunikasi.

6. Tata warna di tempat kerja

Menata warna di tempat kerja harus direncanakan dengan sebaik-baiknya. Sifat dan pengaruh warna dapat menimbulkan rasa senang, sedih, dan lain-lain. Karena sifat warna dapat merangsang perasaan manusia. Selain warna dapat merangsang emosi atau perasaan, warna dapat memantulkan sinar yang diterimanya. Dekorasi di tempat kerja

7. Dekorasi

Dekorasi ada hubungannya dengan tata warna yang baik, karena itu dekorasi tidak hanya berkaitan dengan hiasan ruang kerja tetapi berkaitan juga dengan cara mengatur tata letak, tata warna, dan perlengkapan untuk bekerja.

8. Keamanan di tempat kerja

Guna menjaga tempat dan kondisi di lingkungan kerja tetap dalam keadaan aman maka perlu diperhatikan adanya keamanan dalam bekerja. Salah satu upaya untuk menjaga keamanan di tempat kerja adalah memanfaatkan tenaga SATPAM (Satuan Petugas Keamanan).

9. Musik di tempat kerja

Menurut para pakar, musik yang nadanya lembut sesuai dengan suasana, waktu dan tempat dapat membangkitkan dan merangsang pegawai untuk bekerja. Oleh karena itu lagu-lagu perlu dipilih dengan selektif untuk dikumandangkan di tempat kerja. Tidak sesuainya musik yang diperdengarkan di tempat kerja akan mengganggu konsentrasi kerja.

10. Getaran mekanis di tempat kerja

Getaran mekanis artinya getaran yang ditimbulkan oleh alat mekanis yang sebagian dari getaran ini sampai ke tubuh pegawai dan dapat menimbulkan akibat yang tidak diinginkan.

Pengertian Prestasi Kerja

Dalam jurnal riset eksis tahun 2010, menurut Achmad S., Ruky (2002: 15), pengertian prestasi kerja adalah bahwa prestasi kerja ada berupa produk barang / jasa yang dihasilkan melalui serangkaian aktivitas dalam suatu proses kerja oleh seseorang atau sekelompok orang dimana hasil kerja tersebut sesuai dengan standard dan kriteria yang telah ditentukan. Penilaian prestasi kerja adalah proses evaluasi prestasi atas unjuk kerja pegawai yang dilakukan oleh organisasi.

Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugasnya mengajar, menguasai dan dapat mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran di sekolah, dapat bekerja sama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan obyektif dalam membimbing siswanya di sekolah, serta bertanggung jawab penuh atas tugasnya yang telah diberikan oleh sekolah. Penilaian prestasi kerja adalah proses evaluasi prestasi atau unjuk kerja pegawai yang dilakukan oleh organisasi.

Pencapaian prestasi berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan tujuan yang menantang. Untuk itu program pencapaian prestasi yang dilakukan oleh organisasi harus mempertimbangkan perbedaan kemampuan seseorang yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Secara rinci manfaat penilaian prestasi kerja dalam suatu organisasi antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan prestasi kerja
Dengan adanya penilaian, baik manajer maupun karyawan memperoleh umpan balik dan mereka dapat memperbaiki pekerjaan mereka
2. Kesempatan kerja yang adil
Dengan adanya penilaian kerja yang akurat akan menjamin setiap karyawan akan memperoleh kesempatan menempati posisi pekerjaan sesuai dengan kemampuannya
3. Kebutuhan-kebutuhan pelatihan pengembangan
Melalui penilaian prestasi kerja akan dideteksi karyawan-karyawan yang kemampuannya rendah dan kemudian memungkinkan adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka
4. Penyesuaian kompensasi
Penilaian prestasi kerja dapat membantu para manajer untuk mengambil keputusan dalam menentukan perbaikan pemberian kompensasi, gaji, bonus, dan sebagainya
5. Keputusan-keputusan promosi dan demosi
Hasil penilaian prestasi kerja terhadap karyawan dapat digunakan untuk mengambil keputusan untuk mempromosikan karyawan yang berprestasi baik dan demosi untuk karyawan yang berprestasi kurang baik atau jelek
6. Kesalahan-kesalahan desain pekerjaan
Hasil penilaian prestasi kerja dapat digunakan untuk menilai desain kerja. Artinya hasil penilaian prestasi kerja ini dapat membantu mendiagnosis kesalahan-kesalahan desain kerja
7. Penyimpangan-penyimpangan proses rekrutmen dan seleksi
Penilaian prestasi kerja dapat digunakan untuk menilai proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang telah lalu

Ada beberapa macam tujuan penilaian prestasi kerja yang diperlukan untuk berbagai kepentingan yaitu:

1. Mengidentifikasi para karyawan yang potensial untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan

2. Menetapkan dan memilih karyawan yang akan dimutasikan pada jabatan baru
3. Untuk keperluan kenaikan gaji dan upah karyawan yang bersangkutan
4. Menetapkan kebijakan baru dalam rangka reorganisasi
5. Mengidentifikasi karyawan yang akan dipromosikan pada jabatan yang lebih tinggi

Ada beberapa unsur yang dinilai dalam prestasi kerja menurut Sastrohadiwiryo (2001: 94 - 95) yaitu:

1. Kesetiaan
Penilai mengukur kesetiaan karyawan terhadap pekerjaannya, jabatannya, dan organisasi. Kesetiaan ini dicerminkan oleh kesediaan karyawan dalam menjaga dan membela organisasi didalam maupun di luar pekerjaan dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab
2. Prestasi kerja
Penilai menilai hasil kerja baik kualitas yang dapat dihasilkan karyawan tersebut dari uraian pekerjaannya
3. Kejujuran
Penilai menilai kejujuran dalam melaksanakan tugas-tugasnya memenuhi perjanjian baik bagi dirinya sendiri maupun terhadap orang lain seperti kepada bawahan
4. Kedisiplinan
Penilai menilai disiplin karyawan dalam memenuhi peraturan-peraturan yang ada dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan instruksi yang diberikan padanya
5. Kreatifitas penilai
Menilai kemampuan karyawan dalam menggambarkan kreativitasnya untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga bekerja lebih berdaya guna dan berhasil
6. Kerjasama
Penilai menilai kesediaan karyawan berpartisipasi dan bekerja sama dengan karyawan lainnya di dalam maupun di luar pekerjaan sehingga hasil pekerjaan akan semakin baik
7. Kepemimpinan
Penilai menilai kemampuan untuk memimpin, berpengaruh yang kuat, dihormati, berwibawa, dan dapat memotivasi orang lain atau bawahannya untuk bekerja secara efektif
8. Kepribadian
Penilai menilai karyawan dari sikap perilaku, kesopanan, periang, disukai, memberi kesan yang menyenangkan, memperlihatkan sikap yang baik, serta berpenampilan simpatik dan wajar
9. Prakarsa
Penilai menilai kemampuan berfikir orisinal dan berdasarkan inisiatif sendiri untuk menganalisa, menciptakan, memberi alasan, mendapatkan kesimpulan, dan membuat keputusan dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya

10. Kecakapan

Penilai menilai kecakapan kesediaan karyawan dalam menyatukan dan menyelaraskan bermacam-macam elemen yang semuanya terlibat dalam penyusunan kebijaksanaan dan di dalam situasi manajemen

11. Tanggung jawab

Penilai menilai kesediaan karyawan dalam mempertanggung jawabkan kebijaksanaannya, pekerjaan, dan hasil kerjanya, sarana dan prasarana yang dipergunakannya, serta perilaku kerjanya

Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Prestasi Kerja

Para karyawan dapat melaksanakan aktivitasnya dengan baik apabila didukung oleh suatu kondisi lingkungan kerja yang baik dan sesuai, sehingga prestasi kerja dapat dicapai secara optimal. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik dan sesuai apabila karyawan dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Rendahnya produktivitas kerja atau prestasi kerja di sebabkan oleh karyawan yang malas bekerja, seringnya karyawan yang tidak masuk kerja, kelambatan dalam melaksanakan pekerjaan, unjuk rasa dan masalah-masalah dalam organisasi, serta faktor dari lingkungan kerja itu sendiri. Faktor lingkungan kerja merupakan suatu bagian yang memainkan peranan penting dalam mempengaruhi struktur organisasi dan mendorong timbulnya perilaku ke dalam sistem organisasi (Siagian, 2002: 130).

Kondisi lingkungan kerja juga sangat menentukan prestasi kerja karena pada dasarnya karyawan itu bukan sebagai mesin yang tidak mempunyai hati, semakin tinggi kualitas seseorang maka akan semakin tinggi harapannya tentang kondisi lingkungan kerja yang baik. Apabila lingkungan kerja memungkinkan, maka para karyawan akan menjadikan tempat kerja merupakan suatu yang menyenangkan dalam melaksanakan aktivitas kerjanya. Sehingga dapat mengurangi rasa lelah yang pada akhirnya akan dapat menimbulkan peningkatan prestasi kerjanya.

Gambaran Umum Perusahaan**Sejarah Singkat Perusahaan**

SMA Xaverius 1 Palembang (dulu bernama SMA Xaverius) yang didirikan oleh Frater Monfort, BHK (L. F. J. Nienhuis) pada tanggal 15 Juli 1951. SMA Xaverius 1 Palembang didirikan dengan satu tujuan Pro Ecclesia et Patria (Demi Gereja dan Tanah Air). Pada awal berdirinya, SMA Xaverius 1 berlokasi di Jln. Talang Jawa 4 (sekarang Jln. Kol. Atmo). Sejak tahun 1953, SMA Xaverius 1 Palembang pindah ke Jln. Bangau No 60 hingga sekarang ini. Awal mula pengajaran di SMA Xaverius 1 Palembang terpisah: SMA Xaverius 1 bagian putra dan SMA Xaverius 1 bagian putri. Sejak 1962, SMA Xaverius 1 Palembang telah memiliki 4 jurusan yaitu: ilmu pasti, ilmu alam, ilmu sosial, dan ilmu bahasa.

Pada 9 November 1970, nama SMA Xaverius 1 Palembang diakui berdasarkan Piagam Pengakuan SMA Swasta No. 35/205 Direktorat Pendidikan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat. Sejak 2005, SMA Xaverius 1 Palembang menjadi salah satu program Departemen Pendidikan

Nasional Pusat dalam Proyek Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Mulai 2006 dimulai kelas Internasional.

Visi dan Misi

Visi SMA Xaverius 1 Palembang

SMA Xaverius 1 Palembang setia terhadap ciri khas Katolik dalam pencerdasan kehidupan bangsa mengutamakan kebersamaan dan unggul dalam pelayanan pendidikan siswa berpribadi utuh.

Misi SMA Xaverius 1 Palembang

1. Membangun suasana kekeluargaan dan persaudaraan yang dilandasi cinta kasih dan nilai-nilai Kristiani
2. Mengembangkan pendidikan karakter model Xaverius: beribadah, berbudaya 4 S, disiplin, jujur dan bertanggung jawab, penuh empati dan respek, bersatu dan terbuka, dan siap sedia melayani
3. Mengembangkan sikap kritis dan bertanggung jawab dalam menggunakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Menanamkan semangat dan wawasan kebangsaan yang cinta pada bangsa, negara, dan budaya nasional
5. Membangun kerjasama sinergis demi terwujudnya cita-cita bersama
6. Memberdayakan partisipasi alumni dan masyarakat dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan
7. Membangun kerjasama linear dan horizontal dengan pihak-pihak atau instansi terkait bidang pendidikan
8. Mengembangkan keunggulan dan tata kelola dalam pengelolaan dan pelaksanaan sekolah
9. Mengelola dan melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, integratif, unggul, partisipatif, dan menyenangkan
10. Melaksanakan pelayanan pendidikan bagi siswa menjadi pribadi yang utuh, mandiri, kompeten, dan kompetitif

Fasilitas

SMA Xaverius 1 Palembang memiliki fasilitas yang cukup lengkap dibanding dengan sekolah lainnya. Semua fasilitas yang telah dipersiapkan ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi SMA Xaverius 1 Palembang baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler. Melalui fasilitas yang disediakan, siswa-siswi SMA Xaverius 1 Palembang dapat benar-benar “terjun” untuk mencoba segala teori yang telah dipelajari dan diharapkan dengan semua fasilitas ini siswa-siswi dapat selangkah lebih maju mengenai pemahamannya akan sebuah materi. Fasilitas yang dimiliki oleh SMA Xaverius 1 Palembang meliputi:

1. Ruang kelas
2. Laboratorium (Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa, IPS, Komputer, Matematika, dan Seni)
3. Perpustakaan
4. Lapangan Olahraga (Sepakbola, Bola Volly, Basket & Lintasan Lari)

5. Jaringan Internet dan Hot Spot
6. Atrium Yohanes Paulus II
7. Parkir Kendaraan Bermotor
8. Kantin dan Fotocopy
9. Ruang Pertemuan
10. Ruang Bimbingan & Konseling
11. Ruang Ekstrakurikuler
12. Ruang OSIS / PPSK
13. Ruang Komite Sekolah
14. Klinik Kesehatan
15. Pelayanan Bank
16. .Koperasi
17. Ruang Multimedia
18. Ruang Layout Majalah

Lingkungan Kerja Guru

Fasilitas-fasilitas yang didapat guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang yaitu seragam guru, konsumsi berupa snack, di ruang guru yang masing-masing guru mendapatkan 1 meja dan 1 kursi untuk keperluan pribadi seperti meletakkan tas atau jaket, serta untuk meletakkan buku-buku siswa. Selain itu guru-guru juga mendapatkan kompensasi berupa tunjangan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Dilihat dari segi ruangan yaitu terdapat 5 unit gedung, gedung unit I yang diresmikan pada tanggal 28 Oktober 1980 oleh Pastor Delegatus Pendidikan yakni Pastor M. Y. Weusten SCJ (sudah kembali ke Belanda dan meninggal dunia disana). Gedung unit I ini menghadap ke depan dan dipergunakan untuk kantor dan kelas. Gedung unit I ini diberi nama gedung Fransiskus pada tanggal 22 September 2005.

Gedung unit II yang diresmikan pada tanggal 15 Agustus 1986 Gedung unit II digunakan untuk kelas. Gedung unit II ini diberi nama gedung Markus pada tanggal 22 September 2005. Gedung unit III diresmikan pada tahun 1993 Gedung unit III ini digunakan untuk ruang guru, ruang BP, laboratorium I (kimia, biologi, komputer) serta digunakan untuk kelas. Gedung unit II diberi nama gedung Matius. Gedung unit IV yang diresmikan pada tahun 2002. Gedung unit IV digunakan untuk Wakasek bidang kurikulum, Wakasek bidang humas, Wakasek bidang kesiswaan, UKS, perpustakaan, internet, ruang rapat, ruang seni, dan ruang kegiatan ekstrakurikuler dan laboratorium bahasa. Gedung unit IV diberi nama gedung Paulus.

Gedung unit V yang diresmikan pada tahun 2004 Gedung unit V digunakan untuk konsentisasi laboratorium yang terdiri dari lab. Bahasa, lab. Komputer, lab. Kimia, fisika, biologi, dan IPS. Lantai dasar digunakan untuk kantin dan koperasi. Gedung unit V diberi nama gedung Lukas. Atrium SMA Xaverius 1 Palembang diresmikan pada tahun 2006 oleh Ketua Dewan Pengurus Yayasan Xaverius Palembang. Pada tanggal 31 Maret 2006 di beri nama Atrium Yohanes Paulus II. Semua unit gedung diberi nama pada tanggal 22 September 2005. Ruang kelas yang terdiri dari kurang lebih 37 ruang kelas dari kelas 10

sampai kelas 12 yang masing-masing ruang memiliki fasilitas ruang ber-AC serta perlengkapan lainnya.

SMA Xaverius 1 Palembang memiliki tiga lantai dan empat lantai dimana ruang pertemuan berada pada lantai empat dan memiliki kurang lebih 6 lapangan untuk lapangan sepak bola, bola volly, bola basket, lintasan lari, lapangan tolak peluru, lapangan lompat jauh, serta bisa digunakan untuk kegiatan upacara dan ekstrakurikuler. Lingkungan atau keamanan SMA Xaverius 1 Palembang sangat terjaga. Pintu masuk dijaga oleh petugas keamanan, sekolah berbatas pagar, kondisi aman jauh dari kebisingan lalu lintas, kebersihan di tiap tingkat dijaga oleh office boy yang bertugas membersihkan toilet dan mengepel depan ruang kelas.

Prestasi Kerja Guru

Sistem penilaian yang digunakan Kepala Sekolah untuk menilai kinerja guru-guru nya yaitu dengan menggunakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) yang dilakukan setahun sekali. Unsur-unsur yang dipakai untuk menilai guru-guru yaitu kesetiaan, prestasi, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa, kedisiplinan, kreatifitas penilai, kepemimpinan, kepribadian, dan kecakapan dengan diberi nilai 001-048 dikatakan sangat tidak baik, nilai 049-096 dikatakan tidak baik, nilai 097-144 dikatakan sedang-sedang, nilai 145-192 dikatakan baik, nilai 193-240 dikatakan baik sekali. Penilaian ini didapat berdasarkan hasil dari pengamatan Kepala Sekolah terhadap guru-guru selama dalam proses pembelajaran di sekolah. Setelah melakukan penelitian pada guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang pada tahun 2012-2013 mendapatkan jumlah rata-rata nilai sebesar 142,6 dan dikatakan dalam kategori sedang-sedang. Ini berarti prestasi kerja pada guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang perlu ditingkatkan lagi, supaya pada tahun berikutnya akan mengalami peningkatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yaitu jenis penelitian yang terperinci mengenai obyek tertentu sehingga menghasilkan gambaran yang lengkap dan jelas mengenai suatu obyek tertentu. Yang menjadi subyek penelitian adalah guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang. Yang menjadi obyek penelitian ini adalah mengenai hubungan lingkungan kerja terhadap prestasi guru.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban responden yang disebarkan melalui kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMA Xaverius 1 Palembang yang berjumlah 81 orang guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu metode penetapan sampel yang dilakukan secara acak dan sederhana dimana setiap orang memiliki kesempatan sama dengan lainnya untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel sekitar 30 orang guru.

Dalam penelitian ini metode atau teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan metode survei, wawancara, dan penyebaran kuesioner pada guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Pengertian secara umum mengenai validitas item ialah bahwa semua item atau pertanyaan dapat dilakukan valid jika mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Dengan kata lain, semua item pertanyaan dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika terdapat skor kesejajaran atau korelasi yang tinggi terhadap skor total item.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test atau instrumen. Menurut (Natzir, 1998:61), uji reliabilitas mencakup tiga aspek penting, yaitu: alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*) sehingga alat ukur tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas data penelitian ini menggunakan metode (rumusan) koefisien Alpha Cronbach s. Koefisien alpha Cronbach s merupakan koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variansi dari item-item baik untuk format benar atau salah dan bukan seperti format skala likert. Sehingga koefisien alpha Cronbach s merupakan koefisien yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi internal consistency.

Uji Hubungan

Dalam penelitian ini, uji hubungan menggunakan metode *Product Moment Pearson*. Koefisien korelasi bivariate ini mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua variabel. Perhitungan ini mensyaratkan bahwa populasi sampel mempunyai dua variabel dan berdistribusi normal dengan skala data yang bersifat interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) dengan notasi X adalah Lingkungan Kerja.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) dengan notasi Y adalah Prestasi Kerja Guru.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yaitu dengan memperhitungkan data yang diperoleh dengan menggunakan skala likert, untuk mengukur lingkungan fisik kerja, perlakuan yang diterima oleh masing-masing individu, kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, dan ketepatan waktu, dimana tiap-tiap jawaban diberi skor:

	Skor
1. Sangat Setuju	5
2. Setuju	4
3. Cukup setuju	3
4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

Dan kemudian akan diukur dengan metode Korelasi Produk Moment yang akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini akan dipaparkan data-data mengenai hubungan lingkungan kerja terhadap prestasi kerja guru SMA Xaverius 1 Palembang. Data-data yang diperoleh menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada 30 orang guru. Hasil dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan software SPSS release 16.0. Sebelum menganalisis hasil tersebut, maka akan diuji terlebih dahulu dengan alat ukur yang dipergunakan oleh peneliti yaitu uji validitas dan realibilitas.

Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Analisis Hasil Uji Validitas

Untuk memperoleh data yang akurat, maka diperlukan instrumen penelitian yang tepat. Validitas item pertanyaan akan diuji dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran secara tepat apa yang akan diukur. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 30 orang responden. Bagian pertama kuesioner merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan identitas responden, bagian kedua merupakan pertanyaan mengenai lingkungan kerja yang terdiri dari 18 pertanyaan, dan bagian ketiga merupakan pertanyaan untuk prestasi kerja guru yang terdiri dari 20 pertanyaan. Berdasarkan tabel r product moment, r tabel untuk 30 responden dan tingkat signifikan sebesar 5% adalah 0.361. jika r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.361 maka item pertanyaan dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Berikut ini perhitungan validitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,361	0.490	Valid
2	0,361	0.485	Valid
3	0,361	0.429	Valid
4	0,361	0.446	Valid
5	0,361	0.367	Valid
6	0,361	0.484	Valid
7	0,361	0.488	Valid
8	0,361	0.478	Valid
9	0,361	0.431	Valid

10	0,361	0.561	Valid
11	0,361	0.420	Valid
12	0,361	0.386	Valid
13	0,361	0.420	Valid
14	0,361	0.391	Valid
15	0,361	0.386	Valid
16	0,361	0.391	Valid
17	0,361	0.364	Valid
18	0,361	0.452	Valid

Sumber: data primer yang sudah diolah

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Prestasi Kerja

Pertanyaan	r tabel	R hitung	Keterangan
1	0,361	0.634	Valid
2	0,361	0.765	Valid
3	0,361	0.647	Valid
4	0,361	0.626	Valid
5	0,361	0.455	Valid
6	0,361	0.688	Valid
7	0,361	0.497	Valid
8	0,361	0.423	Valid
19	0,361	0.668	Valid
10	0,361	0.490	Valid
11	0,361	0.677	Valid
12	0,361	0.663	Valid
13	0,361	0.675	Valid
14	0,361	0.686	Valid
15	0,361	0.658	Valid
16	0,361	0.670	Valid
17	0,361	0.482	Valid
18	0,361	0.597	Valid
19	0,361	0.532	Valid
20	0,361	0.430	Valid

Sumber: data primer yang sudah diolah

Analisis Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas yang menyatakan valid, selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas untuk kuesioner yang berjumlah 30 responden. Data yang telah lengkap akan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Berikut ini hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16.0.

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Jumlah Pernyataan	Nilai Croanbach Alpha	Nilai Croanbach Alpha Standart	Keterangan
Lingkungan Kerja	18	0.745	0.6	Reliabel
Prestasi Kerja	20	0.899	0.6	Reliabel

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS versi 16.0

Hasil uji reliabilitas ini dengan menggunakan SPSS versi 16.00 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan keseluruhan variabel lebih besar dari 0.6. maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data sudah reliabel.

Analisis Hasil Uji Korelasi

Tabel 8
Hasil Uji Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.406	.165	.135	6.582

Sumber: data yang sudah diolah melalui SPSS Versi 16.0

Multiple R (R majemuk) adalah suatu ukuran untuk mengukur tingkat (keeratan) hubungan linear antara variabel terikat dengan seluruh variabel bebas secara bersama-sama. Pada kasus dua variabel (satu variabel terikat dan satu variabel bebas), besaran R (antara -1 – 1), tetapi untuk lebih dari dua variabel, besaran R selalu bernilai positif (antara 0-1). Nilai R yang lebih besar (+ atau -) menunjukkan hubungan yang lebih kuat. Sehingga hasil uji korelasinya atau besaran R nya sebesar 0.406. maka variabel lingkungan kerja mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi kerja.

Analisis Profil Responden

Pada penelitian ini, peneliti telah menyebarkan 30 rangkap kuesioner kepada 30 orang responden yang bekerja di SMA Xaverius 1 Palembang mengenai lingkungan kerja dan prestasi kerja guru. Kuesioner yang disebarkan terdiri dari 38 pertanyaan yang terdiri dari 18 pertanyaan mengenai lingkungan kerja serta 20 pertanyaan mengenai prestasi kerja guru. Profil responden yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa kerja dari para responden.

Tabel 9
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah responden	Presentase (%)
Laki-laki	18	60%
Perempuan	12	40%
Total	30 orang guru	100%

Sumber: data Primer yang sudah diolah

Tabel 9 menunjukkan bahwa SMA Xaverius 1 Palembang didominasi oleh guru yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini bisa terjadi dikarenakan SMA Xaverius 1 Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa khususnya belajar mengajar.

Tabel 10
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah responden	Presentase (%)
21-30 Tahun	3	10%
31-40 Tahun	12	40%
Diatas 40 Tahun	15	50%
Total	30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 10 dapat disimpulkan usia rata-rata guru SMA Xaverius 1 Palembang di dominasi oleh guru yang banyak berumur diatas 40 tahun, dikarenakan pada tingkatan usia diatas 40 tahun merupakan tenaga kerja dengan produktifitas yang tinggi untuk bekerja semaksimal mungkin sehingga dapat menunjukkan prestasi dalam pekerjaan.

Tabel 11
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah responden	Presentase (%)
Sarjana Muda (D3)	3	10%
Sarjana (S1)	22	73.3%
Sarjana (S2)	5	16.7%
Lainnya (sebutkan)	-	-
Total	30	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 11 dapat diketahui bahwa responden yang pendidikan terakhirnya D3 sebanyak 3 orang responden (10%), pendidikan terakhirnya S1 sebanyak 22 orang responden (73.3%), pendidikan terakhirnya S2 sebanyak 3 orang responden (16.7%). Jadi dapat disimpulkan guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang yang paling banyak memiliki pendidikan terakhir S1 dimana pada tingkat pendidikan ini telah cukup memenuhi kriteria sebagai seorang guru sekolah menengah atas.

Tabel 12
Data Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Responden	Presentase (%)
Dibawah 1 Tahun	-	-
1-2 Tahun	1	3.3%
3-5 Tahun	4	13.3%
6-15 Tahun	17	56.7%
Diatas 15 tahun	8	26.7%
Total	30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 12 dapat disimpulkan masa kerja dengan rata-rata guru yang paling banyak memiliki masa kerja 6-15 tahun karena banyak guru yang tidak mengalami masalah dalam bekerja di sekolah ini sehingga banyak yang bertahan dan menyenangi pekerjaannya.

Analisis terhadap Lingkungan Kerja dan Prestasi Kerja

Berikut ini akan dipaparkan satu persatu jawaban responden terhadap setiap pertanyaan pada kuesioner. Adapun alternatif jawaban kuesioner sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat setuju

Berikut hasil jawaban para responden yang akan disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 13
Ruangan yang Ada di Sekolah SMA Xaverius 1 Sesuai dengan Kebutuhan Kerja Saya Sehingga Membuat Saya Nyaman Bekerja

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	6	20%
Setuju	4	20	66.7%
Netral	3	3	10%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 13 dapat diketahui sebanyak 6 orang responden (20%) menyatakan sangat setuju, 20 orang responden (66.7%) menyatakan setuju, 3 orang responden (10%) menyatakan netral. Dan ada 1 orang responden (3.3%) yang menyatakan tidak setuju dikarenakan 1 orang responden ini merasa ruangan

yang ada di SMA Xaverius 1 kurang lengkap, sedangkan ada 3 orang responden yang menyatakan netral dikarenakan kemungkinan ruangan yang ada di sekolah SMA Xaverius 1 kurang sesuai dengan kebutuhan kerjanya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah SMA Xaverius 1 Palembang mempunyai ruangan yang sudah baik.

Tabel 14**Fasilitas yang Disediakan dapat Membantu Saya Bekerja dengan Baik**

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	3	10%
Setuju	4	17	56.7%
Netral	3	7	23.3%
Tidak setuju	2	3	10%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 14 diketahui sebanyak 3 orang responden (10%) menyatakan sangat setuju, 17 orang responden (56.7%) menyatakan setuju, 7 orang responden (23.3%) menyatakan netral, kemungkinan 3 orang responden ini belum pernah memakai atau menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah dan 3 orang responden (10%) menyatakan tidak setuju, dikarenakan 3 orang responden ini merasa kalau fasilitas yang disediakan kurang membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa suatu organisasi memerlukan fasilitas yang dapat membantu karyawan dalam melakukan aktifitasnya masing-masing, serta fasilitas yang disediakan oleh SMA Xaverius 1 dapat membantu pekerjaan guru-gurunya.

Tabel 15**Sarana Pendukung dan Peralatan Bekerja Sangat Memadai**

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	5	16.7%
Setuju	4	19	63.3%
Netral	3	5	16.7%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 15 diketahui sebanyak 5 orang responden (16.7%) menyatakan sangat setuju, 19 orang responden (63.3%) menyatakan setuju, 5 orang responden (16.7%) menyatakan netral, kemungkinan 5 orang responden ini merasa kalau sarana pendukung dan peralatan untuk bekerja sudah sangat baik hanya saja belum dipergunakan dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan tidak setuju dikarenakan apa yang dibutuhkan tidak terdedia di sekolah ini. Berdasarkan

pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana pendukung dan peralatan di sekolah SMA Xaverius 1 sudah memadai karena hampir semua responden menjawab setuju, hanya ada 1 orang responden yang menjawab tidak setuju.

Tabel 16
Luas Ruangan Cukup untuk Saya Menjalankan Aktifitas Mengajar

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	6	20%
Setuju	4	18	60%
Netral	3	5	16.7%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 16 dapat diketahui sebanyak 6 orang responden (20%) menyatakan sangat setuju, 18 orang responden (60%) menyatakan setuju, 5 orang responden (16.7%) menyatakan netral, kemungkinan luas ruangan kurang luas untuk menjalankan aktifitas mengajar sehingga dibutuhkan ruangan yang pas untuk aktifitas mengajar dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa luas ruangan SMA Xaverius 1 baik dan memadai untuk menjalankan aktifitas mengajar sesuai dengan kebutuhan, tidak terlalu luas maupun tidak terlalu sempit.

Tabel 17
Persediaan Perlengkapan Kerja yang Cukup dapat Mendukung Terlaksananya Pekerjaan yang Baik

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	4	13.3%
Setuju	4	18	60%
Netral	3	8	26.7%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 17 dapat diketahui sebanyak 4 orang responden (13.3%) menyatakan sangat setuju, 18 orang responden (60%) menyatakan setuju, dan 8 orang responden (26.7%) menyatakan netral, kemungkinan persediaan perlengkapan kerja belum cukup mendukung terlaksananya pekerjaan yang baik, sehingga persediaan perlengkapan kerja harus diperbanyak lagi. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan perlengkapan kerja di sekolah SMA Xaverius 1 sudah cukup mendukung terlaksananya pekerjaan.

Tabel 18
Pencahayaan di Ruangan Saya Bekerja
Membuat Saya Nyaman untuk Bekerja

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	5	16.7%
Setuju	4	18	60%
Netral	3	6	20%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 18 dapat diketahui sebanyak 5 orang responden (16.7%) menyatakan sangat setuju, 18 orang responden (60%) menyatakan setuju, 6 orang responden (20%) menyatakan netral, dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan tidak setuju, dikarenakan adanya gangguan kesehatan mata pada 1 orang responden. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pencahayaan pada ruangan kerja sudah memenuhi kebutuhan untuk bekerja karena dapat kita lihat dari hasil jawaban, hampir semua responden menjawab setuju, hanya ada 1 orang responden yang menjawab tidak setuju dengan alasan adanya gangguan kesehatan mata.

Tabel 19
Penerangan di Tempat Kerja Saya Sudah Baik

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	5	16.7%
Setuju	4	22	73.3%
Netral	3	3	10%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 19 dapat diketahui sebanyak 5 orang responden (16.7%) menyatakan sangat setuju, 22 orang responden (73.3%) menyatakan setuju, dan 3 orang responden (10%) menyatakan netral, kemungkinan penerangan ditempat kerjanya kurang maksimal atau adanya gangguan kesehatan pada matanya.. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penerangan di tempat kerja sekolah SMA Xaverius 1 sudah baik.

Tabel 20
Ruangan Tempat Saya Bekerja
Terasa Nyaman Karena Aliran Udara yang Baik

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	2	6.7%
Setuju	4	18	60%
Netral	3	6	20%
Tidak setuju	2	3	10%
Sangat tidak setuju	1	1	3.3%
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 20 dapat diketahui sebanyak 2 orang responden (6.7%) menyatakan sangat setuju, 18 orang responden (60%) menyatakan setuju, 6 orang responden (20%) menyatakan netral, 3 orang responden (10%) menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan sangat tidak setuju, dikarenakan ruangan tempat bekerja, aliran udaranya di tutup sehingga udara dari luar tidak bisa masuk ke dalam ruangan, sedangkan 6 orang responden yang menyatakan netral dikarenakan kemungkinan ruangan tempat bekerja terasa tidak nyaman sehingga aliran udara yang masuk kurang maksimal. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ruangan kerja pada SMA Xaverius 1 memiliki aliran udara yang baik sehingga nyaman untuk bekerja, hanya 2 orang yang menjawab tidak setuju.

Tabel 21
Pendingin Ruang Yang Terlalu Dingin
Sehingga Membuat Saya Sulit Untuk Bekerja

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	2	6.7%
Setuju	4	5	16.7%
Netral	3	15	50%
Tidak setuju	2	8	26.7%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 21 dapat diketahui sebanyak 2 orang responden (6.7%) menyatakan sangat setuju, 5 orang responden (16.7%) menyatakan setuju, 15 orang responden (50%) menyatakan netral, kemungkinan 15 orang responden ini merasa kalau pendingin ruangnya sudah cukup baik untuk bekerja, sehingga tidak sulit untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam suasana ruangan yang dingin dan 8 orang responden (26.7%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendingin ruangan pada ruang kerja tidak terlalu dingin, sehingga ruangan menjadi nyaman untuk bekerja karena ruangan tempat kerja tidak terlalu dingin.

Tabel 22
Kualitas Udara di Sekitar Ruangan Saya Bekerja Baik

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	-	-
Setuju	4	16	53.3%
Netral	3	12	40%
Tidak setuju	2	2	6.7%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui sebanyak 16 orang responden (53.3%) menyatakan setuju, 12 orang responden (40%) menyatakan netral, dan 2 orang responden (6.7%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas udara di sekitar ruangan sudah baik karena dapat kita lihat dari hasil jawaban, hampir semua responden yang menjawab setuju, hanya ada 2 orang responden yang menjawab tidak setuju dengan alasan udara yang masuk ke dalam kurang maksimal.

Tabel 23
Susunan dan Desain Sekolah SMA Xaverius 1
Dirasakan Sangat Nyaman

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	-	-
Setuju	4	15	50%
Netral	3	15	50%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 23 dapat diketahui sebanyak 15 orang responden (50%) menyatakan setuju, dan 15 orang responden (50%) menyatakan netral, kemungkinan susunan dan desain sekolah belum dirasakan nyaman, maka perlu diubah susunan dan desain sekolahnya supaya dapat dirasakan lebih nyaman untuk bekerja. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa susunan dan desain sekolah ini dirasakan sangat nyaman dan sudah memenuhi kebutuhan untuk proses belajar-mengajar.

Tabel 24
Tingkat Kesesuaian Tata Letak Peralatan Kerja
dapat Mendukung Proses Kegiatan Pekerjaan

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	2	6.7%
Setuju	4	13	43.3%
Netral	3	14	46.7%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 24 dapat diketahui sebanyak 2 orang responden (6.7%) menyatakan sangat setuju, 13 orang responden (43.3%) menyatakan setuju, 14 orang responden (46.7%) menyatakan netral, kemungkinan tata letak peralatan kerja kurang mendukung proses kegiatan pekerjaannya dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kesesuaian tata letak peralatan kerja sudah mendukung proses kegiatan pekerjaan.

Tabel 25
Tingkat Keramaian/Keributan Dikelas
Tidak Mengganggu Konsentrasi Mengajar Saya di Dalam Kelas

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	-	-
Setuju	4	15	50%
Netral	3	15	50%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 25 dapat diketahui sebanyak 15 orang responden (50%) menyatakan setuju, dan 15 orang responden (50%) menyatakan netral, kemungkinan ada kelas yang kosong tidak ada gurunya sehingga keramaian atau keributan dikelas yang kosong itu mengganggu konsentrasi belajar-mengajar di dalam kelas. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keramaian/keributan dikelas tidak mengganggu konsentrasi mengajar di dalam kelas. Sehingga proses belajar-mengajar di dalam kelas menjadi nyaman.

Tabel 26
Jarak antara Pintu Gerbang Masuk SMA Xaverius 1 dengan Jalan Lumayan Jauh Sehingga Tingkat Keramaian karena Kendaraan Tidak Mengganggu Suasana di Dalam Ruangan

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	-	-
Setuju	4	21	70%
Netral	3	8	26.7%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 26 dapat diketahui sebanyak 21 orang responden (70%) menyatakan setuju, 8 orang responden (26.7%) menyatakan netral, kemungkinan 8 orang responden ini menganggap bahwa jarak antara pintu gerbang masuk SMA Xaverius 1 dengan jalan cukup dekat sehingga keramaian karena kendaraan sangat mengganggu suasana bekerja dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa jarak antara pintu gerbang masuk SMA Xaverius 1 dengan jalan lumayan jauh sehingga tingkat keramaian karena kendaraan tidak mengganggu suasana di dalam ruangan. Sehingga ruangan kerja menjadi nyaman dan bisa berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas.

Tabel 27
Warna Sangat Mempengaruhi Kerja Saya di Kelas dan Membuat Rasa Nyaman Sehingga dapat Menyelesaikan Pekerjaan Secara Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	2	6.7%
Setuju	4	20	66.7%
Netral	3	6	20%
Tidak setuju	2	2	6.7%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 27 dapat diketahui sebanyak 2 orang responden (6.7%) menyatakan sangat setuju, 20 orang responden (66.7%) menyatakan setuju, 6 orang responden (20%) menyatakan netral, dan 2 orang responden (6.7%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa warna sangat mempengaruhi kerja dikelas dan membuat rasa nyaman sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu karena dapat kita lihat dari hasil jawaban hampir semua responden menjawab setuju, hanya ada 2 orang responden yang menjawab tidak setuju dengan alasan warna di dalam kelas tidak cocok dengan suasana hatinya dalam menyelesaikan tugasnya.

Tabel 28
Warna pada Ruangan Kelas Membuat Suasana Kelas Menjadi Nyaman
Sehingga Saya dapat Mengajar di Kelas dengan Baik

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	-	-
Setuju	4	21	70%
Netral	3	8	26.7%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 28 dapat diketahui sebanyak 21 orang responden (70%) menyatakan setuju, 8 orang responden (26.7%) menyatakan netral, kemungkinan warna pada ruangan kelas tidak cocok untuk suasana belajar-mengajar bagi 8 orang responden yang menyatakan netral ini dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa warna pada ruangan kelas sudah membuat kelas menjadi nyaman sehingga dapat mengajar dikelas dengan baik dan sesuai dengan suasana yang menyenangkan.

Tabel 29
Jalanan Kerjasama antara Saya dan Atasan Sangat Baik
Sehingga Membuat Saya Nyaman Untuk Bekerja

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	3	10%
Setuju	4	14	46.7%
Netral	3	12	40%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 29 dapat diketahui sebanyak 3 orang responden (20%) menyatakan sangat setuju, 14 orang responden (46.7%) menyatakan setuju, 12 orang responden (40%) menyatakan netral, kemungkinan 12 orang responden ini merasa kalau jalinan kerjasama antara karyawan dengan atasan kurang baik dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa jalinan kerjasama antara responden dan atasan sangat baik antara bawahan dengan atasan sehingga membuat nyaman untuk bekerja.

Tabel 30
Tingkat Pelaksanaan Hubungan antar Karyawan Terlaksana dengan Baik
Sehingga dapat Menciptakan Kondisi Kerja yang Menyenangkan
bagi Setiap Karyawan

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	5	16.7%
Setuju	4	11	36.7%
Netral	3	13	43.3%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 30 dapat diketahui sebanyak 5 orang responden (16.7%) menyatakan sangat setuju, 11 orang responden (36.7%) menyatakan setuju, 13 orang responden (43.3%) menyatakan netral, kemungkinan 13 orang responden ini merasa hubungan antar karyawan kurang terlaksana dengan baik, sehingga harus diperbaiki antara hubungan karyawan dengan atasannya dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pelaksanaan hubungan antar karyawan sudah baik sehingga dapat menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan bagi setiap karyawan.

Tabel 31
Saya Mempunyai Pengalaman yang Luas pada Tugas Saya

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	3	10%
Setuju	4	20	66.7%
Netral	3	7	23.3%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 31 dapat diketahui sebanyak 3 orang responden (10%) menyatakan sangat setuju, 20 orang responden (66.7%) menyatakan setuju, dan 7 orang responden (23.3%) menyatakan netral, kemungkinan 7 orang responden ini merasa kurang mempunyai pengalaman yang luas pada tugasnya atau belum mempunyai pengalaman bekerja dalam bidang mengajar. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hampir semua dari guru-guru SMA Xaverius 1 memiliki ketrampilan dan pengalaman yang cocok dalam pekerjaannya, sehingga dapat bekerja dengan baik. SMA Xaverius 1 menyeleksi terlebih dahulu guru-guru yang ingin melamar pekerjaan di sekolah ini, tidak semua orang yang melamar diterima, dilihat terlebih dahulu keahlian apa yang dimiliki. Apakah sesuai dengan

pekerjaannya. Kebanyakan guru di SMA xaverius 1 mempunyai status pendidikan S1.

Tabel 32
Ketrampilan yang Saya Punyai Sangat Membantu Saya Bekerja
pada Sekolah SMA Xaverius 1

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	6	20%
Setuju	4	22	73.3%
Netral	3	2	6.7%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 32 dapat diketahui sebanyak 6 orang responden (20%) menyatakan sangat setuju, 22 orang responden (73.3%) menyatakan setuju, dan 2 orang responden (6.7%) menyatakan netral, kemungkinan 2 orang responden ini kurang mempunyai ketrampilan dalam bidang mengajar. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hampir semua dari guru-guru SMA Xaverius 1 memiliki ketrampilan yang cocok dalam pekerjaannya. Untuk menjadi seorang guru SMA harus mempunyai ketrampilan dan kreatifitas yang baik karena untuk mengembangkan ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang banyak bagi murid-muridnya.

Tabel 33
Saya dapat Melaksanakan Tugas dengan Baik
Walaupun Tidak Ada Dorongan

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	4	13.3%
Setuju	4	23	76.7%
Netral	3	1	3.3%
Tidak setuju	2	2	6.7%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 33 dapat diketahui sebanyak 4 orang responden (13.3%) menyatakan sangat setuju, 23 orang responden (76.7%) menyatakan setuju, 1 Orang respinden (3.3%) menyatakan netral, dan 2 orang responden (6.7%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hampir semua guru SMA Xaverius 1 memiliki semangat untuk bekerja, sehingga tidak perlu diberikan dukungan yang berlebih untuk tetap semangat dalam bekerja. Hanya ada 2 orang responden yang menjawab tidak setuju, maka harus di beri dukungan untuk semangat dalam bekerja.

Tabel 34
Saya Selalu Melaksanakan Tugas
secara Berdaya Guna dan Berhasil Guna

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	3	10%
Setuju	4	23	83.3%
Netral	3	2	6.7%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 34 dapat diketahui sebanyak 3 orang responden (10%) menyatakan sangat setuju, 23 orang responden (83.3%) menyatakan setuju, dan 2 orang responden (6.7%) menyatakan netral. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru-guru selalu dianjurkan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan mereka dalam menjalankan pekerjaan terutama dalam mengembangkan ide kreatifitas dan ilmu pengetahuan. Hampir semua guru SMA Xaverius 1 dapat bekerja dengan baik dan mempunyai kualitas yang baik, sehingga menghasilkan hasil yang berguna baik bagi sekolah maupun bagi guru itu sendiri.

Tabel 35
Saya Selalu Teliti dalam Memberikan Nilai atas Tugas
yang Saya Berikan kepada Murid-Murid Saya

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	3	10%
Setuju	4	22	73.3%
Netral	3	5	16.7%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 35 dapat diketahui sebanyak 3 orang responden (10%) menyatakan sangat setuju, 22 orang responden (73.3%) menyatakan setuju, dan 5 orang responden (16.7%) menyatakan netral. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hampir semua dari guru SMA Xaverius 1 sungguh-sungguh dalam bekerja, sehingga ketelitian sangat dinilai karena seorang guru harus memperhatikan semua murid-muridnya dari bertingkah laku sampai hasil akhir sekolah yang telah dijalankan oleh murid-muridnya. Untuk menjalankan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, maka kita harus menyenangkan pekerjaan tersebut.

Tabel 36
Saya dalam Melakukan Pekerjaan
Mengutamakan Hasil Pekerjaan yang Bermutu

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	8	26.7%
Setuju	4	21	70%
Netral	3	1	3.3%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 36, 21 orang responden (70%) menyatakan setuju, dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan netral. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pekerjaan harus mengutamakan hasil pekerjaan yang bermutu, supaya pekerjaan yang di selesaikan tidak terbuang dengan percuma.

Tabel 37
Saya Selalu Menyelesaikan Pekerjaan dengan Teliti

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	2	6.7%
Setuju	4	21	70%
Netral	3	7	23.3%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 37 dapat diketahui sebanyak 2 orang responden (6.7%) menyatakan sangat setuju, 21 orang responden (70%) menyatakan setuju, dan 7 orang responden (23.3%) menyatakan netral, kemungkinan 7 orang responden ini merasa kurang teliti dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan harus diselesaikan dengan teliti, supaya menghasilkan suatu pekerjaan yang diharapkan oleh atasan.

Tabel 38
Saya Selalu Menyelesaikan Tugas Saya Tepat pada Waktunya

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	-	-
Setuju	4	20	66.7%
Netral	3	8	26.7%
Tidak setuju	2	2	6.7%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 38 dapat diketahui sebanyak 20 orang responden (66.7%) menyatakan setuju, 8 orang responden (26.7%) menyatakan netral, kemungkinan 8 orang responden ini suka menunda-nunda pekerjaannya sehingga pekerjaannya tidak selesai tepat waktu dan 2 orang responden (6.6%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru SMA Xaverius 1 disiplin dalam menjalankan tugas dan bertanggung jawab.

Tabel 39
Fasilitas Milik Sekolah Selalu Saya Jaga dengan Sebaik-baiknya

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	4	13.3%
Setuju	4	23	76.7%
Netral	3	3	10%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 39 dapat diketahui sebanyak 4 orang responden (13.3%) menyatakan sangat setuju, 23 orang responden (76.7%) menyatakan setuju, dan 3 orang responden (10%) menyatakan netral. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hampir semua guru SMA Xaverius 1 ikut merasa memiliki fasilitas milik sekolah tersebut sehingga dapat dijaga sebaik-baiknya.

Tabel 40
Saya selalu Berada di Tempa Tugas dalam Segala Keadaan

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	3	10%
Setuju	4	16	53.3%
Netral	3	7	23.3%
Tidak setuju	2	4	13.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 40 dapat diketahui sebanyak 3 orang responden (10%) menyatakan sangat setuju, 16 orang responden (53.3%) menyatakan setuju, 7 orang responden (23.3%) menyatakan netral, dan 4 orang responden (13.3%) menyatakan tidak setuju, dikarenakan adanya keperluan lain atau pekerjaan lain diluar pekerjaannya di SMA xaverius 1. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hampir semua guru SMA Xaverius 1 bertanggung jawab dalam bekerja.

Tabel 41
Saya Berani Memikul Resiko dari Keputusan yang Saya Ambil

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	9	30%
Setuju	4	20	66.7%
Netral	3	1	3.3%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 41 dapat diketahui sebanyak 9 orang responden (30%) menyatakan sangat setuju, 20 orang responden (66.7%) menyatakan setuju, dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan netral. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru SMA Xaverius 1 bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

Tabel 42
Di Sekolah Ini Sebagian Besar Waktu Saya Digunakan untuk Bekerja

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	6	20%
Setuju	4	20	66.7%
Netral	3	4	13.3%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 42 dapat diketahui sebanyak 6 orang responden (20%) menyatakan sangat setuju, 20 orang responden (66.7%) menyatakan setuju, dan 4 orang responden (13.3%) menyatakan netral. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru SMA Xaverius 1 benar-benar menyenangkan pekerjaannya sebagai guru untuk mencerdaskan anak bangsa.

Tabel 43
Saya Selalu Menaati Peraturan Kedinasan yang Ditetapkan

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	4	13.3%
Setuju	4	19	63.3%
Netral	3	6	20%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 43 dapat diketahui sebanyak 4 orang responden (13.3%) menyatakan sangat setuju, 19 orang responden (63.3%) menyatakan setuju, 6 orang responden (20%) menyatakan netral, dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru SMA Xaverius 1 disiplin dalam menaati peraturan kedisiplinan yang telah ditetapkan.

Tabel 44
Saya Selalu Menaati Ketentuan Jam Kerja

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	3	10%
Setuju	4	20	66.7%
Netral	3	6	20%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 44 dapat diketahui sebanyak 3 orang responden (10%) menyatakan sangat setuju, 20 orang responden (66.7%) menyatakan setuju, 6 orang responden (20%) menyatakan netral, kemungkinan 6 orang responden ini kurang menaati ketentuan jam kerja atau sering datang terlambat dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan tidak setuju, berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru selalu menaati ketentuan jam kerja yang telah ditentukan karena mempunyai semangat kerja yang tinggi dan dapat dikatakan pula sebagian besar guru SMA Xaverius 1 sudah disiplin.

Tabel 45
Saya Selalu Bersikap Sopan Santun

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	5	16.7%
Setuju	4	22	73.3%
Netral	3	3	16.7%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 45 dapat diketahui sebanyak 5 orang responden (16.7%) menyatakan sangat setuju, 22 orang responden (73.3%) menyatakan setuju, dan 3 orang responden (16.7%) menyatakan netral. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bersikap sopan santun sangatlah diutamakan dalam sekolah ini.

Tabel 46
Saya Bekerja Mengikuti Instruksi Kepala Bagian Tata Usaha Sesuai dengan Peraturan yang Ada

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	3	10%
Setuju	4	17	56.7%
Netral	3	7	23.3%
Tidak setuju	2	3	10%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 46 dapat diketahui sebanyak 3 orang responden (10%) menyatakan sangat setuju, 17 orang responden (56.7%) menyatakan setuju, 7 orang responden (23.3%) menyatakan netral, dan 3 orang responden (10%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa semua peraturan yang ada disekolah ini haruslah dipatuhi, agar proses belajar-mengajar berjalan dengan baik.

Tabel 47
Saya Bersedia Menerima Keputusan yang Diambil Secara Sah Walaupun Saya tidak Sependapat

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	5	16.7%
Setuju	4	19	63.3%
Netral	3	6	20%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 47 dapat diketahui sebanyak 5 orang responden (16.7%) menyatakan sangat setuju, 19 orang responden (63.3%) menyatakan setuju, dan 6 orang responden (20%) menyatakan netral. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mereka bisa saling bekerja sama antara rekan kerja mereka dan bisa menerima pendapat orang lain, seperti pembagian tugas, mereka menerima dimana mereka ditempatkan atau menjadi wali kelas di kelas mana, tidak memilih-milih sesuai keinginan sendiri. Terkadang sekolah mengadakan acara dan tempat serta waktu acaranya selalu dibicarakan bersama-sama, pendapat masing-masing guru didengarkan walaupun ada yang tidak sependapat, tetapi pada akhirnya semua guru bisa menerima keputusan yang diambil.

Tabel 48
Saya Mampu Bekerja Sama dengan Rekan Lain
Menurut Waktu dan Bidang Tugas yang Ditentukan

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	5	16.7%
Setuju	4	20	66.7%
Netral	3	5	16.7%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 48 dapat diketahui sebanyak 5 orang responden (16.7%) menyatakan sangat setuju, 20 orang responden (66.7%) menyatakan setuju, dan 5 orang responden (16.7%) menyatakan netral. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hampir semuanya menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut, ini berarti mereka bisa saling bekerja sama antara rekan kerja mereka, saling membantu dan menguasai bidang tugas yang ditentukan di tempat kerja.

Tabel 49
Saya Mampu dengan Cepat Menyesuaikan Pendapat Saya
dengan Orang Lain, Apabila Yakin Bahwa Orang Lain Itu Benar

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	6	20%
Setuju	4	19	63.3%
Netral	3	5	16.7%
Tidak setuju	2	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 49 dapat diketahui sebanyak 6 orang responden (20%) menyatakan sangat setuju, 19 orang responden (63.3%) menyatakan setuju, dan 5 orang responden (16.7%) menyatakan netral. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hampir semua guru SMA Xaverius 1 bisa menerima pendapat orang lain serta dapat bekerja sama serta bisa membandingkan pendapat mana yang benar dan pendapat mana yang salah. Ini sangat membantu perkembangan sekolah karena sekolah sangat membutuhkan kritik dan saran yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi agar bisa selalu memperbaiki sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah.

Tabel 50
Tingkat Kerjasama Saya dengan Teman Bekerja
di Sekolah Ini Sangat Baik

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat setuju	5	3	10%
Setuju	4	20	66.7%
Netral	3	6	20%
Tidak setuju	2	1	3.3%
Sangat tidak setuju	1	-	-
Total		30 orang guru	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 50 dapat diketahui sebanyak 3 orang responden (10%) menyatakan sangat setuju, 20 orang responden (66.7%) menyatakan setuju, 6 orang responden (20%) menyatakan netral, kemungkinan 6 orang responden ini merasa tingkat kerjasamanya dengan teman bekerja disekolah kurang baik dan 1 orang responden (3.3%) menyatakan tidak setuju. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kerjasama dengan teman bekerja di sekolah harus berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hubungan antara Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Xaverius 1 Palembang

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang positif antara lingkungan kerja dengan prestasi guru. Hubungan dua variabel dikatakan positif atau searah apabila terletak antara $-1 \leq r \leq 1$, sedangkan apabila suatu hubungan antar variabel dikatakan negatif atau tidak searah apabila terletak kurang dari minus satu atau lebih dari satu ($r \geq -1, 1 \leq r$). Pada tabel model summary dari perhitungan SPSS versi 16.00 dapat dilihat nilai dari r tabel adalah sebesar 0.406. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja mempunyai hubungan positif atau searah dengan prestasi kerja. Dari hasil analisis pada pernyataan-pernyataan pada variabel lingkungan kerja dimana fasilitas sekolah SMA Xaverius 1 memiliki keadaan ruang dan hubungan antar rekan kerja sangat baik yang mempengaruhi kenyamanan bekerja sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja.

Kondisi lingkungan kerja juga sangat menentukan prestasi kerja karena pada dasarnya karyawan itu bukan mesin yang tanpa hati, semakin tinggi kualitas seorang maka semakin tinggi harapannya tentang kondisi lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya suatu kondisi lingkungan kerja antara lain:

1. Penerangan atau cahaya di tempat kerja

Cahaya atau penerangan sangat besar manfaatnya bagi pegawai guna mendapat kelancaran dan keselamatan dalam bekerja. Cahaya yang kurang jelas mengakibatkan penglihatan menjadi kurang jelas, sehingga pekerjaan akan menjadi lambat dan akan mengalami banyak masalah.

2. Temperatur di tempat kerja.

Dalam keadaan normal, tiap anggota tubuh manusia mempunyai temperatur yang berbeda. Didalam tubuh manusia selalu berusaha untuk mempertahankan keadaan normal dengan suatu sistem tubuh yang sempurna, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di luar tubuh. Dari berbagai temperatur akan memberi pengaruh yang berbeda. Keadaan tersebut tidak mutlak berlaku bagi setiap pegawai karena kemampuan beradaptasi tiap pegawai berbeda, tergantung di daerah bagaimana pegawai dapat hidup. Pegawai yang biasa hidup di daerah panas berbeda kemampuan beradaptasinya dibandingkan dengan pegawai yang biasa hidup di daerah dingin atau sedang.

3. Kelembaban di tempat kerja

Kelembaban adalah banyaknya air yang terkandung dalam udara, biasa dinyatakan dalam presentase. Kelembaban ini dipengaruhi oleh temperatur udara, kecepatan udara bergerak, dan radiasi panas dari udara tersebut akan mempengaruhi keadaan tubuh manusia pada saat menerima atau melepaskan panas dari tubuhnya.

4. Sirkulasi udara di tempat kerja

Oksigen merupakan gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidup yaitu untuk proses metabolisme. Udara yang kotor dapat mengakibatkan rasa sesak napas. Hal ini akan mempengaruhi tubuh dan mempercepat proses kelelahan. Sumber utama adanya udara segar adalah adanya tanaman disekitar tempat kerja. Tanaman adalah penghasil oksigen yang dibutuhkan oleh manusia. Sehingga adanya tanaman disekitar tempat kerja akan memberikan kesejukan dan kesegaran pada jasmani. Selain itu selama bekerja akan membantu mempercepat pemulihan tubuh akibat lelah setelah bekerja.

5. Kebisingan di tempat kerja

Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi lingkungan kerja adalah kebisingan yaitu bunyi yang tidak dikehendaki oleh telinga, karena numyi tersebut dapat mengganggu ketenangan dalam bekerja, merusak pendengaran, dan dapat menimbulkan kesalahan dalam berkomunikasi. Sebaiknya pekerjaan membutuhkan suasana yang tenang dan konsentrasi yang penuh, agar pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja.

6. Bau-bauan di tempat kerja

Adanya bau-bauan di sekitar tempat kerja dapat dianggap sebagai pencemaran, karena dapat mengganggu konsentrasi dalam bekerja. Bau-bauan yang terjadi secara terus-menerus akan mengakibatkan kepekaan dalam penciuman.

7. Tata warna di tempat kerja

Menata warna di tempat kerja harus direncanakan dengan sebaik-baiknya. Sifat dan pengaruh warna dapat menimbulkan rasa senang, sedih, dan lain-lain. Karena sifat warna dapat merangsang perasaan manusia. Selain warna dapat merangsang emosi atau perasaan, warna dapat memantulkan sinar yang diterimanya. Banyak atau sedikitnya pantulan dari cahaya tergantung dari

macam warna itu sendiri. Di bawah ini terdapat daftar beberapa warna yang dapat mempengaruhi perasaan manusia:

8. Dekorasi di tempat kerja
Dekorasi ada hubungannya dengan tata warna yang baik, karena itu dekorasi tidak hanya berkaitan dengan hiasan ruang kerja tetapi berkaitan juga dengan cara mengatur tata letak, tata warna, dan perlengkapan untuk bekerja.
9. Keamanan di tempat kerja
Guna menjaga tempat dan kondisi di lingkungan kerja tetap dalam keadaan aman maka perlu diperhatikan adanya keamanan dalam bekerja. Salah satu upaya untuk menjaga keamanan di tempat kerja adalah memanfaatkan tenaga SATPAM (Satuan Petugas Keamanan).
10. Musik di tempat kerja
Menurut para pakar, musik yang nadanya lembut sesuai dengan suasana, waktu dan tempat dapat membangkitkan dan merangsang pegawai untuk bekerja. Oleh karena itu lagu-lagu perlu dipilih dengan selektif untuk dikumandangkan di tempat kerja. Tidak sesuainya musik yang diperdengarkan di tempat kerja akan mengganggu konsentrasi kerja.
11. Getaran mekanis di tempat kerja
Getaran mekanis artinya getaran yang ditimbulkan oleh alat mekanis yang sebagian dari getaran ini sampai ke tubuh pegawai dan dapat menimbulkan akibat yang tidak diinginkan.

Selain itu, dapat juga dilihat dari hasil analisis kuesioner prestasi kerja yang dilihat dari kualitas kerja, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerjasama guru-guru SMA Xaverius 1. Penilaian prestasi kerja yang digunakan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hasibuan (2000: 95), prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Unsur-unsur yang dinilai dalam penilaian prestasi kerja yaitu:

1. Kesetiaan
Penilai mengukur kesetiaan karyawan terhadap pekerjaannya, jabatannya, dan organisasi. Kesetiaan ini dicerminkan oleh kesediaan karyawan dalam menjaga dan membela organisasi didalam maupun di luar pekerjaan dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
2. Prestasi kerja
Penilai menilai hasil kerja baik kualitas yang dapat dihasilkan karyawan tersebut dari uraian pekerjaannya.
3. Kejujuran
Penilai menilai kejujuran dalam melaksanakan tugas-tugasnya memenuhi perjanjian baik bagi dirinya sendiri maupun terhadap orang lain seperti kepada bawahan.
4. Kedisiplinan
Penilai menilai disiplin karyawan dalam memenuhi peraturan-peraturan yang ada dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan instruksi yang diberikan padanya.

5. Kreativitas penilai
Menilai kemampuan karyawan dalam menggambarkan kreativitasnya untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga bekerja lebih berdaya guna dan berhasil.
6. Kerjasama
Penilai menilai kesediaan karyawan berpartisipasi dan bekerja sama dengan karyawan lainnya di dalam maupun di luar pekerjaan sehingga hasil pekerjaan akan semakin baik.
7. Kepemimpinan
Penilai menilai kemampuan untuk memimpin, berpengaruh yang kuat, dihormati, berwibawa, dan dapat memotivasi orang lain atau bawahannya untuk bekerja secara efektif.
8. Kepribadian
Penilai menilai karyawan dari sikap perilaku, kesopanan, periang, disukai, memberi kesan yang menyenangkan, memperlihatkan sikap yang baik, serta berpenampilan simpatik dan wajar.
9. Prakarsa
Penilai menilai kemampuan berfikir orisinal dan berdasarkan inisiatif sendiri untuk menganalisa, menciptakan, memberi alasan, mendapatkan kesimpulan, dan membuat keputusan dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya.
10. Kecakapan
Penilai menilai kecakapan kesediaan karyawan dalam menyatukan dan menyelaraskan bermacam-macam elemen yang semuanya terlibat dalam penyusunan kebijaksanaan dan di dalam situasi manajemen.
11. Tanggung jawab
Penilai menilai kesediaan karyawan dalam mempertanggung jawabkan kebijaksanaannya, pekerjaan, dan hasil kerjanya, sarana dan prasarana yang dipergunakannya, serta perilaku kerjanya.

Setelah mendapatkan nilai hasil analisis dari pernyataan-pernyataan yang telah dijawab oleh 30 orang responden mengenai prestasi kerja dapat diketahui bahwa guru-guru di SMA Xaverius 1 bertanggung jawab, disiplin, dapat bekerjasama antar rekan kerja dan atasan serta dengan bawahan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, maka kesimpulan dan implikasi akan diambil inti dari uraian tersebut dalam bentuk simpulan dan saran yang mudah-mudahan dapat berguna bagi SMA Xaverius 1 Palembang agar dapat meningkatkan dan lebih memperhatikan prestasi pada guru-gurunya.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan data yang sudah didapatkan kemudian diolah, maka dapat ditarik simpulan yaitu terdapat hubungan yang positif antara lingkungan kerja dengan prestasi kerja guru SMA Xaverius 1 Palembang sebesar 0.406, angka yang diperoleh ini menunjukkan bahwa antara lingkungan dan prestasi kerja mempunyai hubungan yang positif. Sebagaimana

yang telah dibahas pada bab IV, hal ini bisa dilihat pada hasil analisis kuesioner lingkungan kerja yang terdiri dari 18 item pertanyaan dengan indikator antara lain ruang kerja dan fasilitas, pencahayaan di tempat kerja, ventilasi, pemanas dan pendingin ruangan, dekorasi ruang, kebisingan di tempat kerja, tata warna, dan hubungan kerja. Sedangkan kuesioner mengenai prestasi kerja terdiri dari 20 item pertanyaan dengan indikator antara lain kualitas hasil kerja, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerjasama.

Dari indikator-indikator lingkungan kerja yang paling dominan terdapat pada indikator ruang dan fasilitas karena SMA Xaverius 1 Palembang mengutamakan fasilitas yang baik, sehingga bisa membantu guru-guru bekerja dengan semangat, diberikan fasilitas yang dapat membantu guru untuk bekerja yaitu diberi seragam guru, masing-masing guru diberi meja di ruang guru agar bisa untuk meletakkan barang-barang pribadi seperti tas dan jaket. Sedangkan prestasi kerja guru dinilai menggunakan DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan) yang dilakukan oleh kepala sekolah 1 tahun sekali. Dari indikator-indikator prestasi kerja, indikator yang paling dominan terdapat pada kerja sama antara rekan-rekannya, karena seseorang tidak dapat bekerja dengan baik apabila tidak ada orang lain yang membantu selain itu seorang guru harus memberikan contoh yang baik untuk murid-muridnya.

Saran

Berdasarkan dengan simpulan diatas, maka beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini untuk meningkatkan prestasi kerja guru yaitu memberikan perhatian yang lebih terhadap karyawannya terutama guru dengan cara memberikan pujian atau sebuah penghargaan untuk peningkatan kerja, selalu mengecek daftar hadir pegawai supaya karyawan yang tidak hadir akan diberi peringatan atau teguran dari kepala sekolah, serta dapat saling menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan atasannya maupun karyawan lainnya. Selain itu lebih memperhatikan penataan ruang dan letak serta fasilitas yang benar-benar dibutuhkan berdasarkan kegunaan atau kebutuhan pada ruangan tersebut, sehingga guru-guru dapat bekerja lebih nyaman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan pada pihak-pihak yang ingin meneliti dengan judul yang sama. Saran ini untuk perbaikan dari segala kekurangan pada penyusunan laporan penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di perusahaan lain, masih banyak faktor-faktor lain yang berhubungan terhadap prestasi kerja. Maka hal ini dapat dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan prestasi kerja selain lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. 2000. **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia**. Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.
- Irianto, Jusuf, Mcom. **Tema-Tema Pokok Manajemen Sumber Daya Manusia**. Insan Cendekia Anggota IKAPI. Cabang Jatim.

-
- Konradus, Danggur. 2006. **Keselamatan Kesehatan Kerja, Membangun SDM pekerja yang sehat, Produktif, dan Kompetitif**. Cetakan Pertama. Litbang Danggur dan Partners. Jakarta.
- Nurhasanah, Andi. 2010 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Bank Indonesia Cabang Samarinda. *Jurnal Riset Eksis (online)*. Vol 6 No 1. (<http://www.karyailmiah.polnes.ac.id>). Diakses bulan Maret 2010.
- Ridley, John. 2008. **Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja**. Edisi 3. Erlangga. Jakarta.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2002. **Manajemen Tenaga Kerja Indonesia**. Cetakan Pertama. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sihotang. 2007. **Manajemen Sumber Daya manusia**. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Sirait, Justine. 2006. **Memahami Aspek-aspek Pengelolaan SDM dalam Organisasi**. Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2012. **Teori, Kuesioner, Dan Analisis Data, Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)**. Cetakan Pertama. CAPS. Jogjakarta.